

SARI

Joko Pitoyo, 2010. *Survei sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Gugus Untung Suropati Kecamatan Patebon Tahun Pelajaran 2009 / 2010.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Dengan Pembimbing Utama Bapak Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd dan Pembimbing Pendamping Supriyono, S.Pd, M.Or.

Kata Kunci : Gugus, Pendidikan Jasmani dan Sarana Prasarana.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Gugus Untung Suropati Kec. Patebon Kab. Kendal kurang sempurna karena saat pembelajaran sering kita jumpai siswa kurang aktif dan kurang semangat dalam pembelajaran. Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana sarana prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ada di SD Negeri se-Gugus Untung Suropati Kec. Patebon Kab. Kendal. Tujuan penelitian Skripsi ini adalah untuk mengetahui sarana dan prasarana Penjasorkes yang ada di SD Negeri se-Gugus Untung Suropati Kec. Patebon Kab. Kendal.

Populasi dari penelitian ini adalah SD Negeri se-Gugus Untung Suropati Kec. Patebon Kab. Kendal tahun 2009/2010 dengan jumlah 7 SD Negeri yaitu : SD N 1 Kebonharjo, SD N 2 Kebonharjo, SD N 1 Tambakrejo, SD N 2 Tambakrejo, SD N 1 Donosari, SD N 2 Donosari, dan SD N 1 Lanji. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah total sampling, yaitu keseluruhan SD Negeri di Gugus Sultan Ageng Tirtayasa Kec. Patebon Kab. Kendal sejumlah 7 SD Negeri dijadikan sebagai sampel. Metode analisis data dengan cara diskriptif analisis.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut : Sarana berupa bola sepak, dalam kategori cukup 1 sekolah (14,29%) dan 6 sekolah (85,71%) dalam kategori kurang. Bola voli 1 sekolah (14,29%) dalam kategori cukup, 6 sekolah (85,71%) kategori kurang. Pada cabang olahraga atletik, bak lompat jauh 6 sekolah (85,71%) kategori baik dan 1 sekolah kategori kurang. Untuk blok start 3 sekolah (42,86%), dan 4 sekolah (57,14%) kategori kurang. Untuk tongkat estafet, dari 7 sekolah kategori baik hanya 1 sekolah (14,29%), sedang kategori sedang 3 sekolah (42,86%) dan 3 sekolah (42,86%) kategori rata-rata kurang. Untuk peluru rata-rata kurang, hanya ada 3 sekolah (37,50 %) kategori cukup. Untuk lembing mini (turbo) rata-rata sekolah belum memiliki. Untuk pengadaan stop watch 2 sekolah (28,57%) kategori baik, 3 sekolah (42,86%) kategori cukup dan 2 sekolah (28,57%) kategori kurang. Prasarana berupa aula, matras, tipe rekorder yang digunakan untuk cabang olahraga senam, kategorinya kurang.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di Gugus Untung Suropati Kec. Patebon Kab. Kendal masih kurang. Berdasarkan penelitian saran yang disampaikan adalah guru mampu melakukan pembelajaran meskipun sarana terbatas dengan improvisasi sarana, kepala sekolah mengalokasikan dana untuk pembelian sarana dan prasarana yang masih kurang.